

PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL INTERAKTIF PADLET PADA KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI DI KELAS IV UPT SDN 206 GRESIK

Fifi Aleyda Yahya¹, Rizka Nur Oktaviani²

^{1,2}PGSD STKIP BIM Surabaya

fifaleydayahya01@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the use of interactive digital media Padlet on descriptive writing skills in grade IV of UPT SDN 206 Gresik, and to determine the obstacles teachers face when implementing descriptive writing skills learning using interactive digital media Padlet. This study uses a qualitative approach with 23 research subjects in grade IV. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the use of interactive digital media Padlet can improve students' skills in learning to write descriptions. Students become more active in expressing ideas, composing sentences, choosing vocabulary, and composing descriptive paragraphs coherently. Of the 23 students, 16 students were able to write descriptive paragraphs according to the topic in the very good category, 12 students understood the paragraph structure well and correctly in the good category, and 10 students were able to use appropriate vocabulary in the fairly good category. In addition, Padlet facilitates collaborative learning through reading and commenting on friends' writing. Obstacles faced by teachers in using Padlet include limited internet network and low motivation for some students to learn to write descriptions. Overall, the interactive digital media Padlet is effective for learning to write descriptions and can be an alternative medium for learning Indonesian in elementary schools.

Keywords: padlet interactive digital media, description writing skills, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media digital interaktif *Padlet* pada keterampilan menulis deskripsi di kelas IV UPT SDN 206 Gresik, dan untuk mengetahui kendala guru pada saat melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis deskripsi menggunakan media digital interaktif *Padlet*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan 23 subjek penelitian di kelas IV. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif *Padlet* mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam belajar menulis deskripsi. Siswa menjadi lebih aktif dalam menuangkan ide, menyusun kalimat, memilih kosakata, dan menyusun paragraf deskripsi secara runtut. Dari 23 siswa tersebut, 16 siswa mampu menulis paragraf deskripsi sesuai topik dalam kategori sangat baik, 12 siswa memahami struktur paragraf dengan baik dan benar dalam kategori baik, dan 10 siswa mampu menggunakan kosakata yang tepat dalam

kategori cukup baik. Selain itu, *Padlet* memfasilitasi pembelajaran kolaboratif melalui kegiatan membaca dan mengomentari tulisan teman. Kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan *Padlet* antara lain jaringan internet yang terbatas dan rendahnya motivasi bagi sebagian siswa untuk belajar menulis deskripsi. Secara keseluruhan, media digital interaktif *Padlet* efektif digunakan dalam belajar menulis deskripsi dan dapat menjadi alternatif media pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kata Kunci: media digital interaktif *padlet*, keterampilan menulis deskripsi, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Menurut (Sofyan, 2022), sejarah pendidikan di Indonesia menghadapi dinamika yang sangat penting dari jumlah dan popularitasnya di masyarakat. Pendidikan juga dipandang sebagai kepentingan dalam terwujudnya hak-hak rakyat, namun telah berkembang menjadi gaya hidup bagi masyarakat. Pendidikan di sebuah negara tentu tidak bebas dari sejarah sosial dan budayanya. Indonesia mayoritas beragama Islam dengan keragaman ras, etnis, dan budayanya yang dapat berdampak pada perkembangan pendidikan itu sendiri (Indriya et al., 2021). Pendidikan ialah usaha sadar dan proses yang direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa dapat secara aktif mengembangkan kemampuan mereka untuk memiliki kekuatan spiritual, religius,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara (Hermanu, 2020). Dalam pembelajaran, bahasa Indonesia mempunyai fungsi utama dalam proses pendidikan karena membantu siswa meningkatkan keterampilan bahasa, seperti membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara yang menjadi dasar bagi mereka untuk mengetahui berbagai pengetahuan dan berkomunikasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari dan dalam belajar di sekolah.

Pembelajaran bahasa Indonesia yakni suatu pembelajaran yang menjadi dasar pengetahuan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Peran guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah menjadi pemimpin dalam mengutamakan aspek pengetahuan dan keterampilan

bahasa siswa seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Julianto & Umami, 2023). Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga berfungsi untuk membentuk kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan logis melalui kegiatan bahasa yang terstruktur. Setiap keterampilan bahasa saling terkait dan mendukung perkembangan intelektual siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya berfokus pada penguasaan bahasa sebagai sarana komunikasi, melainkan menjadi sarana pembentukan karakter, membangun budaya literasi, dan pengembangan kemampuan penalaran yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan proses pembelajaran pada mata pelajaran lainnya. Dengan demikian, keterampilan bahasa seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis menjadi dasar penting dalam proses pembelajaran.

Keterampilan bahasa terbentuk dari 4 aspek, yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis adalah kategori keterampilan bahasa yang produktif. Keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan bahasa yang paling rumit di antara berbagai keterampilan bahasa lainnya. Hal ini

dikarenakan keterampilan menulis tidak sekedar menyalin kata dan kalimat, tetapi menumbuhkan dan mengekspresikan ide pada struktur penulisan yang sistematis. Berbagai macam keterampilan menulis adalah kesatuan berjenjang yang harus dikuasai (Argiandini, 2019). Di era perkembangan teknologi saat ini, keterampilan menulis semakin penting karena hampir semua kegiatan komunikasi, baik akademik maupun non-akademik membutuhkan kemampuan menyampaikan informasi secara tertulis. Oleh karena itu, belajar menulis bukan hanya berpusat pada hasil akhir, tetapi pada prosesnya bagaimana siswa menciptakan dan mengembangkan ide secara kreatif.

Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan menulis siswa kelas IV dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis deskripsi, dapat dilihat bahwa kebanyakan siswa masih mengalami kesusahan dalam mengembangkan ide, menentukan kosakata, dan menyusun kalimat secara runtut. Dari 23 siswa tersebut, sebanyak 16 siswa tergolong dalam kategori sangat baik. Siswa mampu menulis teks deskriptif sesuai dengan topik yang ditentukan, menyusun paragraf secara runtut, dan

menuangkan ide dengan jelas, sementara yang lain masih membutuhkan arahan guru. Banyak siswa menggunakan kosakata yang sederhana dan berulang, dan tidak terlalu memperhatikan tanda baca dan huruf kapital. Selain itu, motivasi siswa dalam menulis cenderung meningkat ketika belajar menggunakan media atau contoh visual. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas yang mengatakan bahwa siswa sering bingung ketika diminta menulis secara mandiri karena tidak terbiasa menuangkan ide sendiri. Guru juga menambahkan bahwa terbatasnya penggunaan media pembelajaran menyebabkan siswa kurang mendapatkan stimulasi dalam memahami objek yang akan ditulis. Menurut guru, penggunaan media digital interaktif dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis dan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam menyusun teks deskripsi. Secara keseluruhan, baik observasi maupun wawancara menunjukkan bahwa siswa masih membutuhkan inovasi pendampingan dan pembelajaran agar kemampuan menulis mereka dapat berkembang lebih sempurna.

Dari hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa kelas IV masih rendah. Banyak siswa kesulitan mengembangkan ide, menentukan kosakata yang tepat, dan menyusun kalimat dengan benar. Siswa juga sering melakukan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Selain itu, motivasi siswa untuk menulis masih kurang karena pembelajaran jarang menggunakan media yang menarik. Dalam menyelesaikan kendala tersebut, guru dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik, seperti media digital interaktif *Padlet* sehingga siswa dapat dengan mudah mendapatkan ide dan lebih semangat dalam menulis. Guru juga perlu memberikan contoh teks, latihan menulis, dan membiasakan siswa dengan kosakata yang lebih tepat. Dengan pembelajaran yang menarik dan latihan teratur, keterampilan menulis siswa dapat berkembang lebih baik dengan bantuan media. Penerapan media pembelajaran yang tepat dapat memudahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan menulisnya.

Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat yang

digunakan untuk menunjukkan fakta, konsep, prinsip, atau prosedur tertentu sehingga terlihat lebih nyata atau konkret ((Roza et al., 2023). Media pembelajaran terdiri dari berbagai jenis, yaitu: (1) media audio adalah media yang menyampaikan pesan melalui suara, seperti radio, tape recorder, dan laboratorium bahasa; (2) Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dan berfungsi untuk menyampaikan informasi melalui gambar atau tampilan visual, seperti papan tulis, gambar atau foto, peta, dan globe; dan (3) Media audiovisual adalah media yang menggabungkan komponen suara dan gambar sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami, seperti video edukasi, film, dan presentasi multimedia. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa, menarik perhatian, dan menumbuhkan minat belajar. Selain meningkatkan pemahaman dan minat belajar, media pembelajaran juga berperan sebagai alat bagi guru untuk menyampaikan materi dengan lebih efektif dan efisien. Dengan memanfaatkan media yang tepat, guru dapat memudahkan siswa

dalam menangkap informasi abstrak menjadi lebih konkret. Sehingga siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif berpartisipasi pada proses pembelajaran. Terutama dalam menerapkan media digital dalam proses pembelajaran.

Menurut (Arsyad, 2007), media digital ialah alat yang dapat dirancang, dibuat, diterapkan, didistribusikan, dimodifikasi, dan dimanfaatkan melalui perangkat elektronik digital untuk menyampaikan pesan dalam kegiatan pembelajaran. Media digital mencakup berbagai bentuk konten yang dapat diakses melalui perangkat elektronik, seperti situs web, media sosial, video streaming, podcast, aplikasi seluler, iklan online, infografis, dan e-book. Pemanfaatan media digital memberikan banyak manfaat, antara lain memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran, membuat pembelajaran lebih menarik, dan meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, media digital juga memungkinkan interaksi yang komprehensif antara guru dan siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui media digital, siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sehingga proses

pembelajaran tidak terbatas pada kelas. Media digital juga memberi peluang kepada siswa untuk belajar secara mandiri melalui berbagai sumber belajar yang lebih bervariasi dan mudah dipahami.

Salah satu media digital yang selalu digunakan dalam dunia pendidikan adalah *Padlet*, platform kolaboratif berbasis web yang memungkinkan siswa mengunggah tulisan, gambar, komentar, dan karya lainnya secara real time. Menurut (Bajracharya & Shrestha, 2019), *Padlet* ini merupakan media pembelajaran interaktif yang efektif untuk kegiatan menulis karena mampu meningkatkan partisipasi, kerja sama, dan keterlibatan siswa dalam menghasilkan tulisan. Keunggulan ini membuat media digital interaktif *Padlet* sebagai alternatif media potensial untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis deskripsi. Selain itu, media digital interaktif *Padlet* ini memberikan ruang yang fleksibel bagi siswa untuk mengekspresikan ide secara bebas melalui berbagai format, membuat proses penulisan lebih menarik dan tidak monoton. Lingkungan digital yang ditawarkan *Padlet* ini juga memberi peluang siswa

untuk saling memberikan umpan balik, membaca hasil tulisan teman mereka, dan meningkatkan tulisan mereka berdasarkan komentar yang diterima. Hal ini dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan memperkaya kosakata siswa.

Keuntungan *Padlet*, dapat dilihat dari segi motivasi belajar. Menurut (Keller, 2010) dalam teori ARCS, motivasi belajar meningkat ketika media pembelajaran memberikan unsur perhatian, relevansi, kepercayaan diri, dan kepuasan. Media digital interaktif *Padlet* mampu memenuhi keempat aspek tersebut melalui tampilan visual yang menarik, kemudahan penggunaan, peluang untuk menerbitkan karya, dan umpan balik langsung dari guru dan teman. Dengan demikian, penggunaan media digital interaktif *Padlet* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam keterampilan menulis. Selain itu, media digital interaktif *Padlet* menyediakan ruang penyimpanan digital yang memungkinkan siswa dan guru untuk meninjau kemajuan penulisan dari waktu ke waktu. Fitur ini memudahkan guru untuk mengevaluasi proses, bukan hanya menilai hasil akhir penulisan. Guru

dapat melihat bagaimana siswa memperbaiki kalimat, memperkaya kosakata, atau meningkatkan struktur paragraf dari satu tugas ke tugas berikutnya. Bagi siswa, media digital ini dapat menjadi portofolio pembelajaran yang membantu mereka mewujudkan pengembangan keterampilan.

Pembelajaran berkelanjutan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih bermanfaat dan memotivasi siswa untuk terus meningkatkan keterampilan menulis. Dengan berbagai keunggulan tersebut, media digital interaktif *Padlet* merupakan salah satu media digital interaktif yang cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi pada siswa SD.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Widyaningrum, 2024) dengan judul "Implementasi *Padlet* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa" dilaksanakan kepada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Padlet* membantu siswa mengembangkan ide lebih mudah karena tampilan visualnya yang sederhana. Selain itu, siswa lebih

percaya diri dalam menulis karena dapat melihat contoh tulisan teman-temannya dan mendapatkan inspirasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Padlet* berkontribusi untuk meningkatkan aspek isi, struktur, dan penggunaan kosakata dalam teks deskripsi. Penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2023) dengan judul "Pemanfaatan *Padlet* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Bandung." Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 2 Bandung yang bertujuan untuk melihat efektivitas *Padlet* dalam pembelajaran menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Padlet* memudahkan siswa untuk mengembangkan ide dan menyusun paragraf karena fitur interaktifnya. Selain itu, siswa menjadi lebih termotivasi dan percaya diri saat menulis karena dapat membaca dan mengomentari tulisan teman. Penelitian ini menyimpulkan penggunaan *Padlet* meningkatkan kualitas isi, struktur, dan pemilihan kosakata dalam teks deskripsi.

Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan *Padlet* sebagai media digital interaktif untuk mendukung

kegiatan menulis. Penelitian terdahulu menekankan pada peningkatan keterampilan menulis secara umum, seperti motivasi siswa dan kecepatan menyelesaikan tugas, dan hanya mengukur hasil penulisan akhir tanpa memeriksa proses berpikir atau kolaborasi siswa. Sementara itu, penelitian sekarang lebih menekankan pada proses menulis secara interaktif melalui *Padlet*, termasuk bagaimana siswa bertukar ide, memberikan komentar, dan memperbaiki tulisan teman, serta menilai pengaruh *Padlet* pada kreativitas, kolaborasi, dan pemahaman konteks tertentu.

Sebagai hasil penelitian tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian berjudul "Penggunaan Media Digital Interaktif *Padlet* pada Keterampilan Menulis Deskripsi di Kelas IV UPT SDN 206 Gresik." Penelitian ini memiliki dua tujuan, tujuan pertama untuk mendeskripsikan penggunaan media digital interaktif *Padlet* pada keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV, dan tujuan kedua untuk mengetahui kendala guru pada saat melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis deskripsi menggunakan media digital interaktif

Padlet. Manfaat dari penelitian ini memiliki tiga manfaat, manfaat pertama bagi guru sebagai pilihan media pembelajaran yang lebih menarik, manfaat kedua bagi siswa sebagai cara belajar yang lebih mudah dan menyenangkan, dan manfaat ketiga bagi sekolah sebagai pertimbangan pengembangan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kalimat atau kata-kata berdasarkan pengamatan. Menurut (Rukin, 2022), penelitian metode kualitatif biasanya menggunakan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengertian penelitian metode kualitatif menyatakan bahwa penelitian memanfaatkan hasil wawancara dalam mempelajari dan mengetahui sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang. Hasil penelitian metode kualitatif ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital interaktif *Padlet* dapat membantu mengembangkan keterampilan menulis dan memotivasi siswa untuk

lebih percaya diri dalam menyusun teks deskripsi. Penelitian metode kualitatif ini dilakukan di UPT SDN 206 Gresik pada siswa kelas IV. Dalam penelitian ini, terdapat 23 siswa sebagai subjek pembahasan dalam penelitian yang dilakukan pada bulan Desember 2025.

Dalam penelitian ini, sistem pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara. Observasi dilakukan langsung di dalam kelas dengan mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi menggunakan media digital interaktif *Padlet*. Guru kelas memanfaatkan media digital *Padlet* sebagai modul pembelajaran interaktif, peneliti melakukan observasi terhadap kolaborasi antara guru dan siswa selama kegiatan menulis deskripsi. Setelah melakukan observasi, peneliti mewawancarai guru dan siswa terkait pengalaman dan persepsi mereka dalam menggunakan media digital interaktif *Padlet*, serta mengumpulkan dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran. Menurut (Ain et al., 2023), teknik analisis data yang digunakan memanfaatkan data yang dikumpulkan untuk menganalisis kebutuhan dalam pengembangan

modul pembelajaran berbasis media digital interaktif *Padlet* yang dapat digunakan siswa dan buku panduan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan menulis, deskripsi, dan karakter siswa. Sementara itu, menurut (Arizali & Alhadharah, 2018), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dengan langkah-langkah sebagai berikut : memahami pengertian data, menganalisis kegiatan pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan serta memverifikasi agar gambaran penelitian tampak utuh.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2025 mengenai penggunaan media digital interaktif *Padlet* pada keterampilan menulis deskripsi di kelas IV UPT SDN 206 Gresik. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan media digital interaktif *Padlet* pada keterampilan menulis deskripsi di kelas IV UPT SDN 206 Gresik

Berdasarkan hasil pengamatan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi menggunakan media digital interaktif *Padlet* adalah sebagai

berikut : kegiatan diawali dengan salam, doa, pengecekan kehadiran, serta menyanyikan lagu nasionalisme untuk membangkitkan semangat belajar siswa. Pada tahap apersepsi, guru mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta memberikan pertanyaan pemantik tentang rute perjalanan. Guru kemudian menjelaskan pengertian, fungsi, dan contoh rute perjalanan. Pada kegiatan inti, guru memanfaatkan *Padlet* dengan menampilkan contoh denah sederhana. Siswa diberi kesempatan bertanya dan berdiskusi, kemudian dibagi menjadi tiga kelompok untuk mengerjakan LKPD dan menulis paragraf deskripsi rute perjalanan 8–12 kalimat. Hasil tulisan diunggah melalui *Padlet* dan dipresentasikan di depan kelas. Selain kerja kelompok, siswa juga mengerjakan tugas menulis deskripsi secara individu. Di akhir pembelajaran, guru memberikan kuis singkat melalui *Padlet*, melakukan penilaian, serta memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik. Guru bersama siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran, memberikan apresiasi

atas karya siswa, dan menutup pelajaran dengan doa dan salam.

Kegiatan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi melalui penggunaan media digital interaktif *Padlet* termasuk dalam kategori sangat baik yang ditunjukkan melalui kegiatan membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan cek kehadiran, mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, serta menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas. Guru juga menjelaskan pengertian, fungsi, dan contoh rute perjalanan secara runtut, memanfaatkan *Padlet* dengan menampilkan gambar denah sederhana, memberikan kesempatan tanya jawab, membagi siswa ke dalam tiga kelompok, membimbing diskusi dan penulisan paragraf deskripsi di *Padlet*, memfasilitasi presentasi hasil diskusi, serta memberikan penilaian dan umpan balik terhadap hasil tulisan siswa. Selain itu, kegiatan guru juga tergolong baik, ditunjukkan melalui interaksi aktif dengan siswa, pemantauan keterlibatan siswa selama diskusi kelompok, serta penilaian terhadap hasil tulisan yang diunggah melalui *Padlet*. Sementara itu, kegiatan guru yang termasuk

kategori cukup baik terlihat pada pengelompokan siswa menjadi 3 kelompok, masing-masing terdiri atas 7 sampai 8 siswa.



Gambar 1 : Guru menunjukkan contoh gambar denah beserta pertanyaan melalui media digital interaktif *Padlet*



Gambar 2 : Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok



Gambar 3 : Guru membimbing siswa mengerjakan LKPD dan menulis paragraf deskripsi rute perjalanan secara berkelompok di media digital interaktif *Padlet*

Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa penggunaan media digital interaktif *Padlet* dalam

pembelajaran menulis deskripsi merupakan pengalaman pertama. *Padlet* digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan cara membantu siswa menuangkan ide, mengamati contoh, serta menulis secara kolaboratif. Melalui *Padlet*, siswa dilatih menyusun kalimat, memilih kosakata yang tepat, dan mengembangkan paragraf deskripsi. Selain itu, siswa dapat membaca dan menanggapi hasil tulisan teman sehingga pembelajaran menulis menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan *Padlet* termasuk kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari kedisiplinan siswa mengikuti kegiatan pembuka, keaktifan menjawab pertanyaan, perhatian terhadap penjelasan guru dan tujuan pembelajaran, keterlibatan dalam mengamati contoh di *Padlet*, kerja sama dalam kelompok, penyelesaian LKPD secara kolaboratif, pengunggahan dan presentasi hasil kerja, serta antusiasme mengikuti kuis dan refleksi pembelajaran. Selain itu, kegiatan siswa juga tergolong kategori baik, ditunjukkan melalui perhatian

terhadap penjelasan guru, keaktifan bertanya dan menjawab, serta kemampuan menulis paragraf deskripsi rute perjalanan secara individu sebanyak 8–12 kalimat dengan cukup baik. Sementara itu, kategori cukup baik terlihat pada kegiatan siswa dalam mengerjakan LKPD kelompok untuk mengidentifikasi ciri-ciri rute perjalanan dan menuliskannya dalam bentuk paragraf deskripsi melalui *Padlet*. Dari 23 siswa tersebut, 16 siswa mampu menulis paragraf deskripsi sesuai topik dalam kategori sangat baik, 12 siswa memahami struktur paragraf dengan baik dan benar dalam kategori baik, dan 10 siswa mampu menggunakan kosakata yang tepat dalam kategori cukup baik.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis deskripsi menggunakan media digital interaktif *Padlet* menunjukkan peningkatan yang sangat baik. *Padlet* membuat siswa lebih tertarik dan mudah memahami tujuan serta materi pembelajaran menulis deskripsi. Dalam pendapat (Moto, 2019), penggunaan media pembelajaran mempengaruhi siswa, siswa dengan mudah memahami maksud dari materi pembelajaran, siswa dapat

meningkatkan rasa ingin tahu dan memperoleh pengetahuan yang aktual dengan kondisi saat pembelajaran dilaksanakan. Selain itu, kemampuan menulis deskripsi siswa juga meningkat, seperti yang dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menyusun paragraf secara berurutan dan sesuai aturan. Melalui *Padlet*, siswa dapat menulis, membaca, dan merespon hasil tulisan teman-temannya sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sanjaya, 2017), dengan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna. Dengan demikian, *Padlet* terbukti efektif sebagai media digital interaktif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa dengan kategori sangat baik.



**Gambar 4 : Siswa Mempresentasikan
Hasil Diskusi Kelompok Di Depan
Kelas**

2. Kendala guru pada saat melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis deskripsi menggunakan media digital interaktif *Padlet*

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV UPT SDN 206 Gresik, terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran menulis deskripsi menggunakan media digital interaktif *Padlet*. Kendala utama adalah keterbatasan jaringan internet yang tidak stabil, sehingga menyulitkan siswa dalam mengakses dan mengunggah hasil tulisan. Selain itu, sebagian siswa memiliki motivasi dan kepercayaan diri yang rendah dalam menulis, sehingga cenderung pasif dan memerlukan dorongan tambahan dari guru. Kendala tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan ide melalui tulisan yang dapat diatasi melalui pendampingan dan pembiasaan menulis secara bertahap. Faktor eksternal mencakup dukungan keluarga, sekolah, serta keterbatasan jaringan internet. Dengan dukungan guru dan orang tua serta upaya mengatasi kendala teknis, penggunaan *Padlet* tetap berpotensi

menciptakan pembelajaran yang interaktif dan meningkatkan motivasi serta keterampilan menulis deskripsi siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media digital interaktif *Padlet* dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas IV UPT SDN 206 Gresik menunjukkan hasil yang positif. *Padlet* mampu meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam menuangkan ide serta menyusun paragraf deskripsi. Dari 23 siswa, sebagian besar telah mampu menulis deskripsi sesuai topik, memahami struktur paragraf, dan menggunakan kosakata yang cukup tepat. Kendala yang ditemukan berasal dari faktor internal, seperti motivasi dan kepercayaan diri siswa, serta faktor eksternal, seperti keterbatasan jaringan internet dan dukungan lingkungan. Meskipun demikian, secara umum pembelajaran dengan *Padlet* berjalan dengan baik, meski beberapa siswa masih memerlukan pendampingan. Oleh karena itu, disarankan agar pemanfaatan media digital interaktif *Padlet* dalam pembelajaran menulis deskripsi terus ditingkatkan di sekolah dasar. Guru

diharapkan dapat mengembangkan strategi dan materi pembelajaran yang lebih bervariasi agar seluruh siswa dapat berpartisipasi aktif.

Siswa diharapkan lebih berani, kreatif, dan terbuka memanfaatkan teknologi untuk melatih keterampilan menulis. Selain itu, sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana pendukung, seperti akses internet dan perangkat digital, serta mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

(Al Fitrie, AL, Solihatin, E., & Kustandi, C, 2024).

Pengembangan bahan ajar digital dengan pendekatan pembelajaran kolaboratif menggunakan Padlet untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Jurnal Paedagogi. Panel
[https://doi.org/10.33394/jp.v10i4.9060 OJS](https://doi.org/10.33394/jp.v10i4.9060)

(Artanti, Y., Syafruddin, S., & Ramdhani, 2025).

Perbandingan pembelajaran menggunakan video animasi dan Padlet terlihat dari kemampuan menulis siswa SD. Eduvest - Jurnal Studi Universal, 5(2), 2292–2311.
[https://doi.org/10.59188/eduvest.v5i2.50806 Eduvest](https://doi.org/10.59188/eduvest.v5i2.50806)

Lestari, I. W. (2025).

Mengeksplorasi persepsi siswa tentang Padlet sebagai alat digital untuk menulis di perguruan tinggi EFL. Lingkaran Bahasa: Jurnal Bahasa dan Sastra, 20(1). [https://doi.org/10.15294/lc.v20i1.33868 Jurnal Unnes](https://doi.org/10.15294/lc.v20i1.33868)

Nursalam, M. R. S., Amir, I., Rahim, A., Asia, M., Suhartatik, & Sari, N. P. (2023).

Digitalisasi pembelajaran penulisan paragraf berbasis Padlet di kelas perkuliahan. GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 50(1), 60–65. ejurnal.uinmadura.ac.id

Azis, A., & Sudirman, S. (2024). *Padlet sebagai media pembelajaran penulisan teks prosedural dan eksplanasi di Metro School Makassar.* Naskah. aksara.kemdikbud.go.id

IdeLanguage. (2024). *Padlet sebagai inovasi media pembelajaran interaktif.* IdeBahasa : Jurnal Bahasa dan Pendidikan. jurnal.idebahasa.or.id

Manis, A. (2025). *Pembelajaran kolaboratif penulisan teks bantuan pengintaian dengan bantuan media Padlet sebagai sarana pelatihan bagi siswa kelas IX SMPM 1 Surabaya.* Jurnal Sains, Pendidikan dan Studi. journal.um-surabaya.ac.id

Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Press.

Daryanto. (2016). *Media pembelajaran.* Yogyakarta: Gava Media.

- Ellis, R. (2015). *Pahami pemerolehan bahasa kedua*. Oxford: Oxford University Press.
- Keller, JM (2010). *Desain motivasi untuk pembelajaran dan kinerja: Pendekatan model ARCS*. New York: Springer.
- Moto, MM (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 4(1).
- Sanjaya, W. (2017). *Strategi pembelajaran berorientasi pada standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Smaldino, SE, Lowther, DL, & Russell, JD (2015). *Teknologi instruksional dan media untuk pembelajaran*. Boston: Pearson.
- Widyaningrum, R. (2024). Implementasi *Padlet* dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2).